

PEMANFAATAN DAUN MUDA JAMBU BIJI SEBAGAI MASKER KECANTIKAN ALAMI DI DESA KABARON KECAMATAN TULANGAN

Siti Nuriyatin

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, sitinuriyatin@gmail.com

Dewi Sukriyah

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, ryaitusukriyah@gmail.com

Fitri Ningrum Setiawati

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, fitriningrum1902@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kebaron Kecamatan Tulangan oleh Prodi Pendidikan Matematika ini bertujuan mengajak warga untuk memanfaatkan daun muda jambu biji sebagai masker kecantikan. Daun muda jambu biji digunakan sebagai bahan utama sebab Desa Kebaron sebagai desa penghasil jambu merah biji terbesar di Kabupaten Sidoarjo. Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa meningkatkannya pengetahuan dan keterampilan warga dalam memanfaatkan daun jambu biji. Respon warga sangat baik dengan adanya kegiatan ini. Pengetahuan tentang pengolahan daun jambu biji menjadi masker dapat dilanjutkan melalui kerjasama dengan pemerintah Desa Kebaron. Kerjasama ini dapat menghasilkan produk unggulan pengolahan jambu biji di Desa Kebaron.

Kata Kunci: Daun Jambu biji, masker wajah, masker alami

Abstract

This study was carried out in Kebaron Village Kecamatan Tulangan by the Mathematics Education Study Program. This study aims to show the public how to use young guava leaves as a beauty mask. Guava is an icon of Kebaron Village. The results of this study are increasing the knowledge and skills of the Kebaron village community in utilizing guava leaves. The community responded very well to this activity. Knowledge about processing guava leaves into masks can be continued through collaboration with the Kebaron Village government. This cooperation in processing guava leaves can be used as one of the superior products of Kebaron Village.

Keywords: guava leaves, face mask, natural mask

PENDAHULUAN

Jambu biji (*Psidium guajava L*) jenis tanaman yang sangat bermanfaat, tidak hanya buahnya tetapi juga daunnya. Sebab Daun jambu biji merupakan bagian yang mengandung *alkaloid* dan *tanin flavonoid* (Seo, 2005). Beberapa manfaat dari daun jambu biji diantaranya seperti menghilangkan komedo, mengurangi jerawat dan bintik hitam, menghilangkan keriput dan mencerahkan kulit. Terbatasnya penelitian tentang khasiat olahan daun jambu biji terhadap *Propionibacterium acnes*, bakteri penyebab jerawat, sehingga perlu di sosialisasikan kepada masyarakat untuk mengenalnya lebih jauh. *Propionibacterium acnes* merupakan bakteri yang memicu munculnya jerawat dengan cara memproduksi zat seperti *lipase*, *protease*, *hialuronidase* dan faktor *kemotatik* penyebab radang melalui respon *hipersensitivitas* tipe lambat yang mendorong perkembangan lesi jerawat (Draeos et al, 2010).

Ada berbagai jenis obat di pasaran untuk mengatasi jerawat, namun obat-obatan tersebut berbahan dasar kimia sehingga dapat menyebabkan efek samping yang berbahaya terhadap kulit wajah seperti resistensi bakteri karena obat tersebut mengandung merkuri. Seiring dengan perkembangan jaman, orang mulai memahami bahaya penggunaan obat berbahan dasar kimia, sehingga banyak yang beralih menggunakan obat alami atau obat yang

berasal dari tanaman di sekitar rumah seperti daun jambu biji. Adapun manfaat daun jambu biji untuk wajah dan kecantikan, di antaranya adalah:

- Untuk membunuh jerawat dan menyamarkan bekasnya secara alami, melalui kandungan antibakteri yang dapat mencegah bakteri penyebab jerawat dan bersifat anti inflamasi yang dapat mencegah munculnya jerawat.
- Memiliki khasiat anti *aging*, karena kandungan antioksidan, yang berperan penting dalam menangkal radikal bebas.
- Menghilangkan bekas jerawat atau flek hitam di wajah.
- Dapat mengatasi komedo, termasuk komedo hitam yang membandel, dengan cara menggunakan daun jambu biji pada bagian kulit yang berkomedo secara perlahan.
- Sebagai *scrub* alami untuk wajah, yang bermanfaat untuk mengeksfoliasi sel-sel kulit mati di wajah, sehingga wajah tampak lebih bersih dan cerah.

Daun jambu biji terbukti secara ilmiah memiliki aktivitas anti bakteri berdasarkan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa olahan etanol yang terkandung pada daun jambu biji merah getas lebih berpengaruh terhadap *staphylococcus epidermidis* (Nuraeni, 2010). Penelitian yang dilakukan untuk menguji efektivitas daun jambu biji terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes*, menunjukkan bahwa kandungan *Flavonoid* dan *saponin* pada daun jambu biji terbukti memberikan *efek bakteriostatik* dan *alkaloid*. Efek *bakteriosidal* terhadap bakteri gram positif mampu menghambat pertumbuhan bakteri itu sendiri. Senyawa yang aktif bakteriosidal pada dinding sel, sedangkan yang mencegah proses sintesis protein adalah *bakteriostatik*. Sedangkan menurut (Duke, 2004) daun jambu biji (*Psidium guajava L.*) mengandung berbagai zat aktif sebagai anti oksidan.

Dalam kegiatan ini, peneliti mengajak masyarakat Desa Kebaron untuk membuat masker berbahan utama daun muda jambu biji, yang merupakan tanaman potensial di desa tersebut. Bahan penunjang lain yang digunakan dalam pembuatan masker adalah beras, sebab beras merupakan bahan makanan utama sebagian besar penduduk di Asia, yang juga kaya manfaat untuk kecantikan dan kesehatan. Pada zaman dulu beras dijadikan salah satu resep untuk merawat kulit wajah wanita. Manfaat beras untuk kulit wajah yaitu memperkecil pori, memutihkan kulit, regenerasi kulit, mengatasi jerawat, mengencangkan kulit, anti penuaan dini, menghilangkan flek hitam, menghaluskan kulit.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di Desa Kebaron Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo selama \pm 3 minggu pada program KKN 2019 STKIP PGRI Sidoarjo. Kegiatan penyampaian pemanfaatan daun muda dari jambu merah ini dilakukan kepada ibu-ibu sekitar balaidesa Kebaron. Pada tahap akhir kegiatan dilakukan pengecekan respon terhadap pengetahuan tentang pemanfaatan daun dari jambu merah dan respon dari kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN di Desa Kebaron ini dengan memanfaatkan setiap bagian dari tanaman jambu merah dilakukan tim bersama dengan mahasiswa. Salah satu pemanfaatan dari tanaman jambu merah yang ditunjukkan ke masyarakat di desa Kebaron dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pengolahan daun jambu yang masih muda menjadi masker wajah. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu kegiatan proses pembuatan masker dari daun muda tanaman jambu biji, selanjutnya kegiatan kedua yaitu cara pemakaian masker yang dihasilkan. Kegiatan awal yang disampaikan ke warga yaitu pengolahan daun jambu biji sebagai bahan masker meliputi tahapan a) daun dari jambu biji yang telah dibersihkan (dicuci dengan air bersih) sebanyak 20 lembar atau bisa lebih, b) iris daun menjadi potongan-potongan kecil, c) tambahkan 4 sendok makan beras yang sudah di rendam air hangat \pm 1 jam menit sebagai campuran daun jambu, d) haluskan semua bahan (daun dan beras) dengan menumbuk atau menggunakan blender (tambahkan air sedikit) sampai berbentuk pasta, e) oleskan hasil tumbukan ke wadah (dalam kondisi bersih), f) masker siap digunakan.



Gambar 1. Proses Pembuatan masker

Dalam kegiatan ini juga ditunjukkan bagaimana pembuatan masker yang berupa serbuk sehingga lebih tahan lama untuk disimpan. Perbedaan dengan cara sebelumnya yaitu pada tahapan ke-5 yaitu ketika menghaluskan daun muda jambu biji. Pada proses ini, daun hanya ditumbuk dengan bahan tambahan lainnya. Setelah halus, hasil tumbukan harus disaring sehingga hanya serbuk yang benar-benar halus yang akan digunakan. Sedangkan tahapan kedua dalam kegiatan pengabdian ini yaitu cara menggunakan masker. Daun dari jambu biji berkhasiat terhadap kesehatan wajah berdasarkan riset (Azwariyah, 2017; Gunarti, 2018).



Gambar 2. Serbuk masker daun muda jambu merah

Masyarakat memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini. Walaupun pengetahuan tentang pemanfaatan daun jambu biji terhadap kesehatan kulit wajah telah banyak di media online, namun warga lebih antusias untuk mengetahui cara pembuatan masker secara langsung yang disajikan oleh tim. Dengan terlaksananya kegiatan ini, warga semakin mengetahui lebih banyak tentang manfaat dari tanaman jambu biji selain pemanfaatan buahnya. Selama ini warga hanya menggunakan daun biji jambu sebagai obat diare alami. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah keterampilan warga dalam mengolah setiap bagian dari jambu biji sebagai ikon dari Desa Kebaron di wilayah Sidoarjo dan mempunyai nilai jual.

PENUTUP

Melalui kegiatan ini, warga semakin mengetahui manfaat dari daun jambu biji yaitu sebagai masker wajah alami. Proses dalam pembuatan masker ini dapat dilakukan mandiri oleh warga. Pengetahuan dan keterampilan warga menjadi lebih baik dalam memanfaatkan daun jambu biji. Kerjasama yang baik antara warga dengan pemerintah Desa Kebaron dapat dilanjutkan untuk mewadahi keterampilan warga yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini menjadi sebuah usaha UMKM di desa.

Ucapan Terima Kasih

STKIP PGRI Sidoarjo dan Desa Kebaron yang telah memberikan kesempatan pelaksanaan kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwariyah. (2017). Formulasi Masker Krim Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava*). *Jurnal Dunia Farmasi*, Vol.2 No.1 hal 30.
- Gunarti, N. S. (2018). Pemanfaatan Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava*) Sebagai Gel Facial Wash Anti Jerawat. Karawang: Universitas Buana Perjuangan
- Rismunandar, 1989. Tanaman Jambu Biji, Penerbit Sinar Brau, Bandung.

Salisbury & Ross, 1999. Fisiologi Tumbuhan Jilid 2, Penerbit ITB, Bandung.

Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.